

Sosialisasi Rekam Medis Elektronik Untuk Meningkatkan Pengetahuan Petugas Rekam Medis Pada Puskesmas Dimong Kabupaten Madiun

*Socialization of Electronic Medical Records to Increase the Knowledge of
Medical Records Officers at the Dimong Community Health Center Madiun
Regency*

Crismantoro Budisaputro*¹, Agustinus Kusdwiadji², Al Wafi Rahmaputri A³, Adelia
Sulistyo Putri⁴, Della Dwi Fitriani⁵

^{1,2,3} Program Studi DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKES Bhakti Husada Mulia
Madiun

e-mail: *cristoperboy86@gmail.com, ²agustinuskusdwiadji@gmail.com,
³alwafiputri@gmail.com, ⁴adelliap518@gmail.com, ⁵delladwifitri@gmail.com

Abstrak - Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat dan individu pada tingkat pertama dengan lebih mengutamakan promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Saat ini pengelolaan data rekam medis pada Puskesmas Dimong menggunakan Sistem Rekam Medis Elektronik (RME) terpusat milik Kabupaten Madiun, dalam pelaksanaannya ada kendala yang dihadapi yaitu kesulitan koneksi serta kebutuhan puskesmas akan pengelolaan data tidak sesuai kondisi di lapangan. Petugas rekam medis mengalami kesulitan untuk memahami alur sistem terpusat karena ada beberapa pengelolaan data yang tidak sesuai kondisi di lapangan. Berdasarkan kondisi tersebut, puskesmas perlu memberikan sosialisasi terkait pengelolaan data RME. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah dan pemberian pre test serta post test. Hasil kegiatan menunjukkan ada peningkatan pemahaman baik dari 25% menjadi 87% bagi peserta sosialisasi.

Kata kunci – Rekam Medis, RME, Puskesmas, Pelayanan, Pasien

Abstract - Puskesmas is a health service facility for the community and individuals at the first level with a greater emphasis on promotion and prevention in its work area. Currently, medical record data management at the Dimong Community Health Center uses a centralized Electronic Medical Record System (RME) belonging to Madiun Regency. In its implementation, there were obstacles faced, namely connection difficulties and the health center's need for data management that did not match conditions in the field. Medical records officers have difficulty understanding the flow of the centralized system because there is some data management that does not suit conditions in the field. Based on these conditions, community health centers need to provide outreach regarding RME data management. Socialization activities are carried out using the lecture method and giving pre-tests and post-tests. The results of the activity showed that there was an increase in good understanding from 25% to 87% for socialization participants.

Keywords – Medical Records, RME, Community Health Center, Services, Patients.

I. PENDAHULUAN (11 POINT)

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat dan individu pada tingkat pertama dengan lebih mengutamakan promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas membutuhkan dukungan sistem

pencatatanrekam data medis pasien yang efektif dan efisien [1]. Riwayat data kesehatan pasien dapat menentukan pilihan perawatan yang tepat oleh tim medis agar tingkat kesembuhan pasien semakin tinggi [2]. Penyimpanan data rekam medis harus dilakukan secara terpusat, yaitu rekam medis rawat jalan, rawat inap dan rawat darurat harus berada dalam satu dokumen dan tersimpan dengan baik [3]. Mengingat betapa pentingnya fungsi rekam medis maka telah dituangkan dalam *Medical Record Manual* dari *World Health Organization* (WHO) bahwa rekam medis harus berisikan data yang dapat menunjang penentuan diagnosis serta pengesahan alasan pemberian tindakan pada pasien [4].

Teknologi informasi saat ini telah diterapkan pada berbagai bidang termasuk layanan kesehatan. Penerapan sistem informasi elektronik menjadi kebutuhan pelayanan kesehatan untuk menghasilkan informasi medis yang berkualitas [5]. Rekam Medis Elektronik (RME) adalah rekam medis yang memanfaatkan program komputer dalam pengelolaan datanya sehingga dapat mempermudah dalam pencarian data pasien [6]. RME memungkinkan pengguna memberikan layanan medis yang lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan rekam medis berbasis kertas [7]. Penggunaan RME berpotensi memberikan manfaat bagi peningkatan ketersediaan data elektronik pasien sehingga seluruh komponen yang terlibat dalam pelayanan kesehatan mulai dari pasien, petugas administratif, petugas kesehatan serta dokter mudah mengakses informasi dan membantu pengambilan keputusan [8].

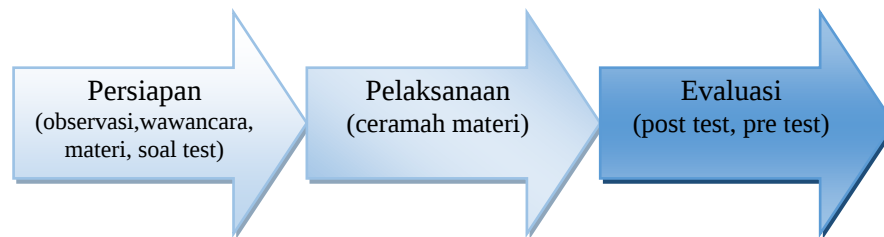
Saat ini pengelolaan data rekam medis pada Puskesmas Dimong menggunakan Sistem Rekam Medis Elektronik (RME) terpusat milik Kabupaten Madiun, dalam pelaksanaannya ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu kesulitan koneksi serta kebutuhan puskesmas akan pengelolaan data tidak sesuai kondisi di lapangan. Petugas rekam medis mengalami kesulitan untuk memahami alur sistem terpusat karena ada beberapa pengelolaan data yang tidak sesuai kondisi lapangan. Berdasarkan kondisi tersebut, puskesmas perlu memberikan sosialisasi terkait pengelolaan data RME kepada petugas rekam medis. Kesiapan sumber daya manusia untuk memahami sistem RME dapat mendukung puskesmas di masa datang dalam proses pengembangan sistem RME. Tujuan kegiatan ini adalah membantu Puskesmas Dimong untuk meningkatkan pengetahuan petugas layanan kesehatan terkait penggunaan RME.

Pada kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Hikmawan di sebuah laboratorium kesehatan dimana kegiatan tersebut berupa sosialisasi RME untuk peningkatan pengetahuan petugas rekam medis menunjukkan bahwa setelah adanya kegiatan sosialisasi pemahaman baik pengetahuan petugas rekam medis naik sebesar 86%. Hal ini membuktikan bahwa transfer pengetahuan terkait RME perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan petugas rekam medis [9]. Sejalan dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh Linda, dkk berupa sosialisasi identifikasi data RME pasien yang dilaksanakan di RSUP Dr.M Djamil Padang, dimana rumah sakit sedang menerapkan RME secara bertahap, maka perlu diketahui bagaimana proses identifikasi data pasien secara elektronik yang dilakukan oleh petugas rekam medis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa perlu adanya evaluasi hasil identifikasi pasien untuk mengurangi ketidaklengkapan data pasien dalam membantu pengambilan keputusan [10].

II. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Puskesmas Dimong Kabupaten Madiun pada tanggal 15-16 Mei 2024 . Kegiatan pengabdian dibagi menjadi 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun detail dari tahapan kegiatan dapat dilihat pada gambar 1

dibawah ini:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Uraian penjelasan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tim pengabdian terdiri atas 3 orang dosen dan 2 orang mahasiswa. Pada tahap persiapan tim melakukan observasi ke lokasi, kemudian wawancara dengan narasumber. Tim juga menyiapkan materi untuk kegiatan sosialisasi serta membuat soal post test dan pre test bagi peserta pelatihan

2. Tahap pelaksanaan

Tim pengabdian melakukan kegiatan sosialisasi di lokasi pengabdian. Metode yang digunakan adalah ceramah memberikan pengetahuan terkait Rekam Medis Elektronik.

3. Tahap evaluasi

Sebelum penyampaian materi tim pengabdian akan memberikan soal post test kepada peserta kemudian setelah pemberian materi selesai peserta akan diberikan soal pre test. Pembagian kategori penilaian dibagi menjadi 3 kategori yaitu (80%-100%) baik, (56%-79%) cukup dan (< 56%) kurang

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan ceramah penyampaian materi pada 8 orang peserta tenaga kesehatan di Puskesmas Dimong Kabupaten Madiun. Sebelum kegiatan penyampaian materi para peserta akan diberikan soal pre test, setelah peserta selesai menerima materi diberikan soal post test. Adapun kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi

Berdasarkan hasil rekapitulasi maka dapat dilihat bahwa pemahaman peserta belum baik. Adapun distribusi hasil penilaian pre test dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi nilai pre test

No	Hasil Penilaian		
	Kategori	Jumlah peserta	Hasil %
1	Baik	2	25
2	Cukup	1	13
3	Kurang	5	62

Dari uraian hasil rekapitulasi dapat disimpulkan bahwa 25% peserta mendapatkan hasil baik, 13% peserta mendapatkan hasil cukup dan 63% peserta mendapatkan hasil kurang. Data rekapitulasi menunjukkan bahwa 5 orang peserta memiliki pemahaman kurang terkait sistem rekam medis elektronik.

Setelah melaksanakan pre test, para peserta sosialisasi menerima penyampaian materi kemudian setelah selesai penyampaian materi peserta mengerjakan soal post test. Distribusi hasil post test dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Rekapitulasi nilai post test

No	Hasil Penilaian		
	Kategori	Jumlah peserta	Hasil %
1	Baik	7	87
2	Cukup	1	13
3	Kurang	0	0

Berdasarkan data tabel 2 maka dapat disimpulkan bahwa ada 87% peserta atau ada 7 peserta yang memiliki pemahaman baik dan hanya 13% atau 1 peserta saja yang memiliki pemahaman cukup, sedangkan yang memiliki pemahaman kurang adalah 0 peserta. Berdasarkan hasil tersebut maka ada peningkatan jumlah peserta sebesar 62% yang memiliki pemahaman baik mengenai rekam medis elektronik. Hal ini membuktikan bahwa setelah diberikan materi peserta dapat meningkatkan pengetahuan.

Penerapan rekam medis elektronik membutuhkan kesiapan dan anggaran yang tidak sedikit untuk kebutuhan infrastruktur pendukung. Dukungan sumber daya manusia yang memahami alur rekam medis elektronik serta dukungan manajemen sangat diperlukan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan sosialisasi dengan materi rekam medis elektronik dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut memberikan pengaruh pada peningkatan pengetahuan petugas rekam medis pada Puskesmas Dimong Kabupaten Madiun. Berdasarkan hasil pre test dan post test ada peningkatan pemahaman baik dari 25% menjadi 87% setelah peserta menerima sosialisasi materi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Widayanti, D. H. Septiana, M. Irmaningsih, V. A. Putri, and S. C. Budi, "Kesiapan Puskesmas Samigaluh I Dalam Peralihan Rekam Medis Konvensional Ke Rekam Medis Elektronik," *J. Manaj. Inf. Kesehat. Indones.*, vol. 11, no. 2, pp. 102–107, 2023, doi:

-
- 10.33560/jmiki.v1i2.555.
- [2] T. D. Wulan, T. W. Bintarti, N. F. W. Salamy, F. A. Susanto, and D. R. Hartika, "Pendampingan dan Sosialisasi Pemanfaatan Rekam Medis Elektronik Pada Klinik Hewan," *Semin. Nas. Pengabdi. Kpd. Masy. 2021*, vol. 1, no. 1, pp. 319–326, 2022, doi: 10.33086/snpm.v1i1.822.
 - [3] S. Apriliyani, "Penggunaan Rekam Medis Elektronik Guna Menunjang Efektivitas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Klinik dr. Ranny," *Cerdika J. Ilm. Indones.*, vol. 1, no. 10, pp. 1399–1410, 2021, doi: 10.36418/cerdika.v1i10.209.
 - [4] R. Indradi Sudra, "Standardisasi Resume Medis Dalam Pelaksanaan PMK 21/ 2020 Terkait Pertukaran Data Dalam Rekam Medis Elektronik," *J. Ilm. Perekam dan Inf. Kesehat. Imelda*, vol. 6, no. 1, pp. 67–72, 2021, doi: 10.52943/jipiki.v6i1.495.
 - [5] Rika Andriani, D. S. Wulandari, and R. S. Margianti, "Rekam Medis Elektronik sebagai Pendukung Manajemen Pelayanan Pasien di RS Universitas Gadjah Mada," *J. Ilm. Perekam dan Inf. Kesehat. Imelda*, vol. 7, no. 1, pp. 96–107, 2022, doi: 10.52943/jipiki.v7i1.599.
 - [6] C. D. Journal, M. Situmorang, R. Medis, and E. Rumah, "Sosialisasi Tentang Elektronik Medical Record Kepada Petugas Pelayanan Kesehatan Dalam Upaya Percepatan Emr Tahun 2023 Di Rumah Sakit Graha," *Community Dev. J. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 4, no. 6, pp. 12542–12545, 2023, [Online]. Available: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/23332%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/23332/16390>.
 - [7] R. Rosalinda, S. S. Setiatin, and A. S. Susanto, "Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum X Bandung Tahun 2021," *Cerdika J. Ilm. Indones.*, vol. 1, no. 8, pp. 1045–1056, 2021, doi: 10.36418/cerdika.v1i8.135.
 - [8] A. A. Saputro, Y. Rusidah, and A. Budianita, "Sosialisasi Rekam Medik Elektronik pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama," *Muria J. Layanan Masy.*, vol. 5, no. 2, pp. 112–124, 2023, doi: 10.24176/mjlm.v5i2.10797.
 - [9] H. Subekti and H. Suryanto, "Pengaruh Sosialisasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petugas Tentang Rekam Medis Elektronik dan Penggunaan Rekam Medis di Laboratorium Kesehatan ' X ' The Effect of Socialization on Increasing Staff Knowledge About Electronic Medical Records and the Use," *Jenggala J. Ris. Pengemb. dan Pelayanan ...*, vol. 2, no. 1, pp. 82–86, 2023, [Online]. Available: <https://www.jurnal.iik.ac.id/index.php/jenggala/article/view/78%0Ahttps://www.jurnal.iik.ac.id/index.php/jenggala/article/download/78/81>.
 - [10] L. Handayuni, H. Putra Nusa, R. Afrima Yenni, S. Dewi Handam, and R. Rahmadian, "SOSIALISASI PELAKSANAAN REKAM MEDIS BERBASIS ELEKTRONIK DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG SO," vol. 1, no. 2, pp. 457–463, 2023.
-